

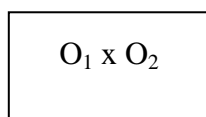
### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. JENIS DAN DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Saebani (2008) Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dipandu oleh hipotesis tertentu, yang salah satunya dari penelitian yang dilakukan adalah menguji hipotesis yang ditentukan sebelumnya.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian *Pre-Experimental Designs* dengan metode penelitian *One – Group Pretest – Posttest Design*. *One-group Pretest-Posttest* adalah suatu penelitian pre-experiment dimana peneliti memberikan perlakuan pada kelompok studi tetapi sebelumnya diukur atau dites dahulu (*pretest*) selanjutnya setelah perlakuan kelompok studi diukur atau dites kembali (*Posttest*) dalam penelitian ini tidak dilakukan randomisasi dan dilakukan pada satu kelompok studi. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:



O1: Nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

O2: Nilai posttest (setelah diberikan perlakuan)

Pengaruh perlakuan = (O2 – O1)

Rancangan penelitian:

Subjek	Pre-test	Perlakuan	Post-test
K	$O_1$	X	$O_2$

Keterangan:

K : Subjek (petugas kesehatan)

O<sub>1</sub> : Observasi pengetahuan tenaga kesehatan sebelum edukasi

X : Intervensi

O<sub>2</sub> : Observasi pengetahuan tenaga kesehatan setelah edukasi

## **B. RANCANGAN PERCOBAAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik korelasi yaitu cara untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan variabel. Kekuatan antar variabel dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi. Dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini merupakan penelitian seksional silang dengan variabel sebab atau risiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian yang diukur dan dikumpulkan secara simultan, sesaat atau satu kali saja dalam satu kali waktu dalam waktu yang bersamaan (Setiadi, 2007).

## **C. POPULASI DAN SAMPEL**

### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah santri yang ada di pondok pesantren adalah 112 santri, populasi responden harus bertempat tinggal di pondok pesantren Syamsul Jinan.

### **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian populasi yang terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui *sampling* (Nursalam, 2013). Dalam menentukan jenis sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Teknik *purposive sampling* yaitu suatu

metode penarikan sampel probabilitas yang dilakukan dengan kriteria tertentu. Sampel penelitian ini diambil secara *purposive sampling*, dimana sampel digunakan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

Penentuan jumlah sampel ditentukan dengan rumus Slovin dalam buku Sugiyono,(2013):

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

- n : ukuran sampel
- N : ukuran populasi
- e : margin error (10%)

$$n = \frac{112}{1 + 112 (0,05)^2}$$

$$n = 53$$

Sehingga, jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 53 santri, dengan kriteria:

#### 1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah sebagian subyek yang memenuhi kriteria inklusi yang termasuk dari penelitian karena telah memenuhi kategori dari penelitian.

Kriteria inklusi dari subyek penelitian adalah sebagai berikut:

- Bersedia menjadi responden
- Mengikuti kegiatan sampai selesai

- Hadir pada saat penelitian

## 2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah sebagian subyek yang tidak memenuhi kriteria inklusi yang harus dikeluarkan dari penelitian karena berbagai sebab yang dapat memenuhi hasil penelitian.

Kriteria eksklusi dari subyek penelitian adalah sebagai berikut:

- Tidak mengisi kuisisioner dengan lengkap
- Terdapat kesalahan dalam teknis mengisi kuisisioner
- Responden sakit

## **D. WAKTU DAN TEMPAT**

### **1. Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari perencanaan (penyusunan proposal) pada Bulan September sampai dengan Desember 2020.

### **2. Tempat**

Penelitian ini dilakukan di pondok pesantren Syamsul Jinan.

## **E. VARIABEL PENELITIAN**

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiato, 2008).

### **1. Variabel Independen**

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan dengan metode *peer teaching*. Menurut (Sugiyono, 2013), Variabel independen disebut juga dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen variabel terikat

### **2. Variabel Dependen**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengetahuan sikap dan perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) dalam upaya pencegahan penyakit scabies yaitu meliputi pengetahuan, perilaku, dan sikap. Menurut (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2013), Variabel dependen juga sering disebut sebagai variabel terikat.

## **F. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL PENELITIAN**

Definisi operasional variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

No	Variabel	Definisi operasional	Cara pengukuran	Hasil pengukuran	Skala data
1.	Variabel Independen : pendidikan kesehatan dengan metode <i>peer teaching</i>	Pemberian informasi melalui metode <i>peer teaching</i> , peneliti untuk memberikan informasi tentang upaya pencegahan penyakit scabies.	1. Pengamatan 2. Observasi 3. SOP	-	-
1.	Variabel Dependen: Pengetahuan	Pengetahuan yang mencakup apa yang diketahui santri tentang :  Penyakit scabies  Cara penularan scabies  Cara pencegahan scabies melalui PHBS	Kuesioner	Tingkat pengetahuan santri tentang pencegahan penyakit scabies melalui PHBS  Baik = 80-100  cukup = 50-79  Kurang = 0-49	Ordinal
	Variabel Dependen : Perilaku	Perilaku seseorang dalam upaya pencegahan penyakit scabies	1. Kuesioner 2. Observasi	1. Kurang = 0-49 2. Cukup = 50-79 3. Baik = 80-100	Ordinal
	Variabel Dependen: Sikap	Sikap seseorang dalam pengetahuan dalam upaya penyakit scabies	1. Kuesioner 2. Observasi	1. Kurang = 0-49 2. Cukup = 50-79 3. Baik = 80-100	Ordinal

## G. JENIS DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Menurut Riwidikdo dan Handoko (2009) cara memperoleh data dibagi menjadi 2 yaitu data primer dan sekunder.

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang secara langsung diambil dari subjek/objek penelitian oleh peneliti perorangan maupun organisasi. Dalam penelitian ini data primer diperoleh secara langsung dari santri di pondok pesantren Syamsul Jinan dan diperoleh jawaban dari pernyataan yang disediakan melalui kuesioner.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data didapat tidak secara langsung dari objek penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder berupa data jumlah santri di pondok pesantren Syamsul Jinan.

Pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan kuesioner instrumen dengan menggunakan tanda ceklis kuesioner dalam penelitian dengan menggunakan pertanyaan tertutup (Notoadmodjo, 2010).

## **H. ALAT UKUR/ INSTRUMEN DAN BAHAN PENELITIAN**

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan angket kuesioner. Menurut Sugiyono (2015) mendefinisikan bahwa: Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

Instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Lembar kuesioner tentang pengetahuan, sikap, dan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) dalam upaya pencegahan penyakit scabies.
2. Computer dengan program SPSS untuk menganalisis data.
3. Rancangan kisi-kisi instrumen.

Kisi-kisi kuesioner tentang pengetahuan, sikap, dan perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) dalam upaya pencegahan penyakit scabies.

***Tabel 3.2 Indikator Instrumen Penelitian***

No	Variabel	Indicator	No item
1.	Pengetahuan pengetahuan : - Penyakit scabies - Cara penularan - cara pencegahan scabies melalui phbs	1. Pengetahuan dalam upaya pencegahan penyakit scabies	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
		2. Sikap seseorang dalam pengetahuan dalam upaya pencegahan penyakit scabies	1,2,3,4,5,6,7
2.	Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)  Dalam upaya pencegahan penyakit	3. Perilaku dalam upaya pencegahan penyakit scabies	1,2,3,4,5,6,7



## I. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keabsahan ukur. Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel (Kurniawan, 2014).

Uji validitas instrumen ini menggunakan uji validitas eksternal yaitu dicapai apabila data yang dihasilkan sesuai dengan data atau informasi lain mengenai validitas yang dimaksud (Arikunto, 2006). Rumus korelasi yang dapat digunakan adalah yang dikemukakan oleh pearson, yang dikenal dengan rumus korelasi *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma X \cdot Y - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2) \cdot (N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$	= koefisien korelasi antara skor X dan skor Y
N	= banyaknya peserta
X	= skor butir
Y	= skor total

### 2. Uji Relibilitas

Uji reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik (Arikunto, 2006).

Uji reliabilitas pada penelitian ini akan menggunakan rumus *alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$n$  = banyaknya butir soal

$S_i^2$  = jumlah varians skor tiap butir

$S_t^2$  = varians skor total

## J. PROSEDUR PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian ini, prosedur yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Mengurus surat perizinan penelitian dari pihak kampus Poltekkes Kemenkes Malang
2. Mengantar surat izin penelitian kepada kepala pesantren Syamsul Jinan.
3. Menjelaskan kepada calon responden tentang penelitian yang akan dilakukan
4. Menjelaskan kepada responden tentang pengisian kuesioner
5. Pembagian kuesioner kepada responden penelitian untuk diisi seluruh pertanyaan yang ada didalamnya
6. Sebelum perlakuan memilih tutor dari hasil *pre-test* sebanyak 5 santri, dipilih dengan melihat nilai *pre-test* sesuai urutan dari nilai tertinggi.

7. Memberikan perlakuan berupa pelatihan kepada santri yang ditunjuk sebagai tutor dalam memberikan bantuan belajar bagi temannya sekamar selama dua hari, selanjutnya tutor yang dilatih menularkan pengetahuannya kepada semua kamarnya selanjutnya diobservasi tingkat pengetahuan.
8. Pengambilan kuesioner yang sudah diisi secara lengkap oleh responden.
9. Proses mengumpulkan data, kemudian menganalisisnya
10. Penyusunan laporan hasil penelitian

## **K. MANAJEMEN DATA**

### **1. Pemeriksaan data**

Data yang telah dikumpulkan diperiksa perihal kelengkapan dan ketepatan jawaban, sehingga memudahkan proses pengolahan data

### **2. Pemberian skor (scoring)**

Tahap ini dilakukan setelah ditetapkan kode jawaban sehingga jawaban dapat diberikan skor (Sugiyono, 2015).

- Pengetahuan mengenai Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) dalam upaya pencegahan penyakit scabies.
- Perilaku mengenai Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) dalam upaya pencegahan penyakit scabies.

Hasil kuesioner yang telah diisi akan diberi nilai 1 jika benar, dan nilai 0 jika salah. Pertanyaan bersifat tertutup.

### 3. Pemberian kode (coding)

Pengelompokan data serta pemberian kode atau nilai pada pertanyaan – pertanyaan yang diberikan untuk mempermudah dalam memasukkan dan menganalisis data. Kemudian variabel dikategorikan sesuai jumlah skor/nilai untuk masing – masing variabel, sebagai berikut:

- Pengetahuan:
  - Baik : 80-100
  - Cukup : 50-79
  - Kurang : 0-49
- Perilaku:
  - Baik : 3
  - Cukup : 2
  - Kurang : 1
- Sikap:
  - Baik : 3
  - Cukup : 2
  - Kurang : 1

### 4. Editing

Meneliti kembali apa yang telah diisi oleh responden guna menghindari kesalahan dalam analisis data. Jika masih ada kata yang kurang jelas dan kurang lengkap, maka peneliti melakukan konfirmasi ulang kepada responden yang bersangkutan (Febriyanto, 2016).

## 5. Entry Data

Kegiatan menginput atau memasukkan semua data yang telah diperoleh ke dalam program komputer untuk kemudian dianalisis.

## 6. Tabulating

Kegiatan membuat tabel-tabel data dan mengelompokkan data sesuai jawaban-jawaban dengan teratur serta teliti, kemudian dihitung, dijumlahkan dan disajikan dalam bentuk tabel. Berdasarkan tabel tersebut akan dipakai untuk membuat data agar didapat gambaran tingkat pengetahuan variabel yang telah ada.

## 7. Analisa data

Analisa data dibagi menjadi 2 metode analisa univariat dan analisa bivariate:

### a) Analisa univariat

Analisa univariat adalah analisis yang dilakukan tiap variabel dari hasil penelitian pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel tanpa membuat kesimpulan yang berlaku secara umum (Ghozali, 2011).

Analisa univariat ini dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Arikunto, 2006),

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase Kategori

F = Frekuensi Kategori

N = Jumlah Responden

b) Analisa bivariat

Analisa bivariat dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan pendidikan kesehatan dengan metode *peer teaching* terhadap perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) dalam upaya pencegahan penyakit scabies di pondok pesantren Syamsul Jinan. Menggunakan teknik uji Wilcoxon.

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Dimana  $\rho < 0,05$  maka ada perbedaan sebelum dan sesudah dilakukan edukasi.

## L. ETIKA PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan etika sebagai berikut (Palestin, 2007):

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (respect for human dignity)

Peneliti mempertimbangkan hak-hak subyek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian (*autonomy*). Beberapa tindakan yang terkait dengan prinsip menghormati harkat dan martabat manusia, adalah: peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subyek (*informed consent*).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Pada dasarnya penelitian akan memberikan akibat terbukanya informasi individu termasuk informasi yang bersifat pribadi, sehingga peneliti memperhatikan hak-hak dasar individu tersebut.

3. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*)

Penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan, dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, keseksamaan, kecermatan, psikologis serta perasaan religious subjek penelitian. Menekankan kebijakan penelitian, membagikan keuntungan dan beban secara merata atau menurut kebutuhan, kemampuan, kontribusi dan pilihan bebas masyarakat. Peneliti mempertimbangkan aspek keadilan gender dan hak subyek untuk mendapatkan perlakuan yang sama baik sebelum, selama, maupun sesudah berpartisipasi dalam penelitian.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (*beneficence*). Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek (*nonmaleficence*).

## **M. KELEMAHAN PENELITIAN**

Penelitian ini memiliki banyak kelemahan dikarenakan adanya keterbatasan pada penulis. Diantaranya adalah:

1. Kesulitan operasional selama yang dilakukan peneliti adalah terhambatnya pemberian angket kuesioner kepada responden, karena masih dalam kondisi pandemi covid-19.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya di Pondok Pesantren Syamsul Jinan.
3. Metode pengumpulan data hanya menggunakan data kuesioner.